

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
MAN 1 MAGELANG



Disusun Oleh:

YASINTA KURNIA NINGTYAS

3401409076

Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

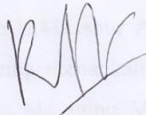
Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

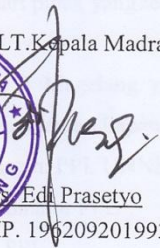
Koordinator Dosen Pembimbing



Retno Purnama Irawati, S.S., M.A.
NIP. 197807252005012002



PLT. Kepala Madrasah


Edi Prasetyo
NIP. 196209201993031001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah meimpahkan rahmat dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan di MAN 1 Magelang. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Si selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Drs. Subagyo, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
4. Bapak Nugroho Trisnu Brata, S.Sos, M.Hum, selaku Dosen pembimbing PPL
5. Ibu Retno Purnama Irawati, S.S, M.A, selaku Dosen koordinator PPL di MAN 1 Magelang
6. Bapak Drs. H. M. Manshur Asnawi, M.Si, selaku Kepala Sekolah MAN 1 Magelang.
7. Ibu Sri Rahayu Budiningsih, S.Pd, selaku guru pamong praktikan di MAN 1 Magelang.
8. Bapak dan Ibu Guru beserta seluruh staf karyawan MAN 1 Magelang.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Praktikan Praktik Pengalaman Lapangan di MAN 1 Magelang.
10. Siswa-siswi MAN 1 Magelang.
11. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih terdapat banyak kekurangan, akan tetapi penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Magelang, 10 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	3
D. Tugas Guru Praktikan	3
E. Kompetensi Guru	4
F. Struktur Organisasi Sekolah	4
G. Fungsi PPL	5
H. Sasaran PPL	5
I. Prinsip-prinsip PPL	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Bimbingan	10
E. Hal-hal Pendukung dan Penghambat	11
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- Lampiran 2. Presensi
- Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 4. Kalender Pendidikan
- Lampiran 5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Lampiran 6. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- Lampiran 7. Kartu Bimbingan
- Lampiran 8. Prota dan Promes
- Lampiran 9. Jadwal Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang – Undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh mahasiswa perguruan tinggi. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) bertujuan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan profesional. Untuk itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yang diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran.
 - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat meningkatkan keprofesionalan guru.
 - c. Menambah wawasan model pembelajaran di sekolah tersebut.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan di dalam sekolah yang bersangkutan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan sebelumnya. Kegiatan PPL meliputi praktik pengajaran, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang dilakukan oleh sekolah bersangkutan lainnya di tempat latihan/sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22 tahun 2008 (22/O/2008) tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) No.22/2006 tentang Standar Isi Pendidikan (dan No.23/2006 tentang Standar Kompetensi Kelulusan/SKL) menginisiasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP di Indonesia. Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) meluncurkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau akrab disebut kurikulum 2006. Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, diantaranya didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;

2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan
3. Menguasai materi pembelajaran
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran
5. Menguasai evaluasi pembelajaran
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

F. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Dari struktur organisasi dan jenis

sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid, pegawai tata usaha sekolah, serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan-pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

G. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

H. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

I. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan seta lembaga-lembaga terkait lainnya.

3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*

BAB III

PELAKSANAAN PPL 2

A. Waktu dan Tempat

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di MAN 1 Magelang yang berlokasi di Jl. Sunan Bonang No.17 Telp. (0293) 362928, Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli sampai dengan 26 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan inti
 - a. Pengenalan lapangan
Kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan 2 di MAN 1 Magelang dimulai pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.
 - b. Pengajaran terbimbing
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
 - c. Pengajaran mandiri
Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar.
 - d. Penilaian PPL 2
Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Pendidikan Sosiologi merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing.
 - e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator.

C. Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL 1 & 2

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak dosen kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL 2. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik *microteaching*.

2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL 2, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

3. Pengamatan atau Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL 2. Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Penyusunan Prota, Promes, Silabus, penyusunan satuan pelajaran, penyusunan Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong. Dan juga sesekali guru pamong melihat dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran di kelas.

6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara bendera tiap tanggal 17 pada tiap bulannya, piket di kantor jika tidak ada jam mengajar, membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, menjadi petugas STP2K dan perpustakaan, dan aktif dalam kegiatan sosial di dalam atau di luar sekolah.

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL Unnes. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

8. Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini pun memerlukan bimbingan. Bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

Adapun Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas atau di lapangan, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas atau lapangan dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Adapun proses belajar mengajar yang dilakukan yaitu sebanyak tujuh kali.

D. Proses Bimbingan

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran. Guru pamong mahasiswa praktikan di MAN 1 Magelang memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sudah baik sehingga situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Guru pamong cukup berhasil dalam menyampaikan materi kepada siswa di kelas. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari prodi Pendidikan Sosiologi dan Antropologi adalah:

Nama : Sri Rahayu Budiningsih, S.Pd

NIP : 197501082005012003

Lulusan : UNY (Universitas Negeri Yogyakarta)

2. Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Pendidikan Sosiologi dan Antropologi adalah:

Nama : Nugroho Trisnu Brata, S.Sos, M.Hum

NIP : 197101142005011003

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial / Sosiologi dan Antropologi

3. Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah. Beliau adalah dosen dari prodi Pendidikan Bahasa Arab. Berikut ini data tentang beliau.

Nama : Retno Purnama Irawati, S.S, M.A

NIP : 197807252005012002

Fakultas/Jurusan : Fakultas Bahasa dan Seni / Bahasa dan Sastra Asing

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Faktor pendukung antara lain :

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, waka kurikulum, guru, karyawan dan siswa MAN 1 Magelang.
2. Kondisi kelas yang memadai dan letak sekolah di tempat yang strategis
3. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.

Faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah.
2. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Keterbatasan Mahasiswa PPL dalam materi pembelajaran yang di berikan.
4. Keterbatasan sarana dan prasarana penunjang seperti laboratorium bahasa yang belum diperbaiki, LCD yang hanya terdapat pada kelas unggulan saja.
5. Kondisi siswa yang mempunyai semangat belajar yang bervariasi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus UNNES. Hal ini memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan di MAN 1 Magelang telah berjalan dengan baik. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik. Dengan adanya PPL 2 yang berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012, mahasiswa praktikan mendapat banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat dibutuhkan jika kelak nantinya bisa menjadi seorang guru.

B. Saran

Beberapa saran yang ingin kami sampaikan berkaitan dengan pembelajaran Sosiologi setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberdayakan dan lebih meningkatkan penggunaan sarana dan prasarana yang sudah ada.
2. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya.
3. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL 1 maupun PPL 2 dapat berjalan dengan baik

Demikian penyusunan laporan PPL II telah kami selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak ketidaksempurnaan di dalamnya. Namun kami

berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

REFLEKSI DIRI

Puji dan syukur praktikan ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat-Nyalah praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) di MAN 1 Magelang atau yang biasa disebut dengan MAN Model Magelang atau MAN Karet Magelang, yang beralokasi di Jl. Sunan Bonang No.17 Magelang 56101. Kemudian praktikan juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh civitas akademik MAN 1 Magelang, atas segala bantuan dan bimbingan demi kelancaran kegiatan PPL 1.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktek bimbingan dan koseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Pelaksanaan PPL 1 di MAN 1 Magelang dilaksanakan sejak tanggal 2 s.d. 18 Agustus 2012, dan PPL 2 sejak tanggal 27 Agustus s.d 20 Oktober 2012. Di dalam PPL 1, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik dan lancar. Selama kegiatan praktik di lapangan, praktikan menekuni mata pelajaran Sosiologi, sedangkan dalam PPL 2 mahasiswa praktikan diharapkan dapat mengaplikasikan materi yang telah didapatkan dalam masa perkuliahan menjadi seorang guru yang profesional.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Sosiologi

Sosiologi sebagai ilmu sosial, mempelajari atau berhubungan dengan gejala-gajala kemasyarakatan, yang dalam penerapannya dapat digolongkan dalam ilmu pengetahuan murni dan dapat pula menjadi ilmu terapan, serta merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak dan umum, dalam artian yang menjadi perhatian adalah bentuk dan pola-pola peristiwa dalam masyarakat secara menyeluruh, bukan hanya peristiwa itu sendiri. Dalam pengajarannya di sekolah, sosiologi adalah suatu pelajaran yang mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan sosiologi merupakan suatu cabang ilmu sosial yang sangat dekat dengan kehidupan manusia karena yang dipelajari adalah masyarakat, dan manusia hidup di dalamnya. Kelebihan yang kedua yaitu cara berfikir ilmu sosiologi mengenai kehidupan sosial masyarakat yang sangat berguna dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari terlebih adalah untuk warga MAN 1 Magelang yang peserta didiknya berasal dari berbagai daerah dan dengan berbagai latar belakang, sehingga bermanfaat untuk saling mengenal dan berinteraksi serta dapat menjadi sampel objek kajian sosiologi yaitu masyarakat yang heterogen. Sedangkan kelemahannya, biasanya peserta didik sudah merasa bosan karena mata pelajaran sosiologi banyak sekali hafalannya dan bersifat menyeluruh yang menyangkut segala aspek dalam kehidupan masyarakat.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di MAN 1 Magelang

Didalam MAN 1 Magelang, terdapat fasilitas 34 kelas untuk kegiatan belajar mengajar dengan rincian 13 ruang kelas X, 12 ruang kelas XI, dan 9

ruang kelas XII. Didalam kelas terdapat beberapa fasilitas pendukung diantaranya adalah LCD proyektor permanen ditiap kelas XII, dan untuk kelas X dan kelas XI masih menggunakan LCD proyektor bersama yang hanya mempunyai 2 buah LCD, dalam artian LCD proyektor tersebut digunakan secara bergantian. Selain ruang kelas juga terdapat sarana dan prasarana madrasah, diantaranya yaitu fasilitas olah raga yang terdiri dari 2 lapangan volley, gedung olah raga, 1 lapangan basket, dan 1 lapangan sepak bola. Laboratori berjumlah tujuh ruangan ditambah satu ruangan yang masih dalam rencana, terdiri dari dua laboratorium komputer / TIK, tiga laboratorium IPA meliputi laboratorium Fisika, Kimia, Biologi, dua laboratorium bahasa serta satu laboratorium agama yang masih dalam rencana. Perpustakaan terdapat fasilitas pendukung yaitu 1 televisi, 1 buah VCD dan DVD, satu buah komputer yang digunakan untuk pendataan buku dan pembuatan label, dan terdapat ruang baca yang bisa menampung 30 siswa. Tempat ibadah berupa masjid yang menampung jamaah kurang lebih sekitar 700 jamaah. Koperasi dengan 7 pengurus dan diketuai oleh bu Endang. Dan 2 komplek asrama yang bernama Darunnajah.

3. Kualitas Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran sosiologi di MAN 1 Magelang adalah Ibu Sri Rahayu Budiningsih, S.Pd. yang biasa dipanggil dengan Ibu Yayuk. Pengalaman dan pengetahuan yang sudah banyak diperoleh membuat beliau dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada peserta didik. Hal ini terbukti beliau lulus sertifikat guru yang diikutinya. Ibu Yayuk adalah guru Sosiologi yang mengajar sebelas kelas X dan tiga kelas XI bidang studi Ilmu Sosial.. Beliau sangat berwibawa namun di dalam pembelajaran juga masih tetap santai, arif, bijaksana. Sebagai guru Sosiologi beliau merupakan sosok guru yang mantap dengan penguasaan materi yang baik karena beliau telah berpengalaman. Proses pembelajaran Sosiologi yang beliau berlakukan di kelas tidak lagi pembelajaran model ceramah tetapi beliau memusatkan pembelajaran pada siswa, siswa yang aktif, dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Selama pembelajaran beliau selalu menanamkan pendidikan berkarakter dan memberikan motivasi – motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari Sosiologi. Sedangkan untuk dosen pembimbingnya sendiri yaitu Bapak Nugroho Trisnu Brata yang menjabat sebagai dosen mata kuliah Antropologi di jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial UNNES. Beliau juga seorang aktifis dalam beberapa organisasi, dan telah menerbitkan beberapa buku yang telah beredar di sekitar Jawa Tengah.

4. Kualitas Pembelajaran di MAN 1 Magelang

Kualitas pembelajaran di MAN 1 Magelang sudah sangat baik, akan tetapi masih perlu suatu peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang lebih berkualitas. Peserta didik perlu diarahkan dan dimotivasi untuk belajar di dalam kelas, sebab banyak peserta didik yang tertidur ataupun asik bermain sendiri dan bermain HP ketika mengikuti pelajaran, khususnya adalah kelas XI yang masih padat kegiatan. Kedisiplinan di MAN 1 Magelang ini sangat tinggi,

selain itu juga merupakan sekolah yang bernuansakan Islami karena di dalam pembelajaran selalu diselipkan pendidikan agama Islam diluar mata pelajaran seperti kultum ataupun tadarus.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, Praktikan telah menempuh 122 sks termasuk mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *micro teaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang mendukung, praktikan masih harus banyak belajar dan berlatih di sekolah agar siap ketika kelak menjadi seorang guru dan menghadapi dunia pendidikan sebenarnya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Dengan dilaksanakannya PPL 2, guru praktikan lebih mengetahui bagaimana kegiatan belajar mengajar di sekolah serta memperoleh pengetahuan mengenai tugas-tugas yang dilaksanakan warga sekolah dari sekolah yang mengedepankan kesiagaan dan kedisiplinan serta segala sesuatu yang harus dipersiapkan oleh seorang guru untuk mengajar seperti perangkat pembelajaran dan sebagainya yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru.

7. Saran Pengembangan Bagi MAN 1 Magelang dan UNNES

Untuk selanjutnya, diperlukan komunikasi yang lebih baik antara praktikan dengan pihak sekolah terutama guru pamong, serta dari pihak kampus UNNES secara simultan, sehingga kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan optimal. Sehingga nantinya antara pihak UNNES dengan pihak MAN 1 Magelang terjalin hubungan yang baik, terlebih apabila guru praktikan di sekolah tersebut dapat ditarik menjadi pengajar di sekolah tersebut. Dan bagi pihak UNNES, sebaiknya untuk tahun-tahun mendatang kegiatan PPL perlu pembekalan yang lebih mendalam dan komprehensif yang diberikan kepada mahasiswa praktikan.

Magelang, 10 Oktober 2012

Mengetahui
Guru pamong

Praktikan

Sri Rahayu Budiningsih, S.Pd.
NIP. 197501082005012003

Yasinta Kurnia Ningtyas
NIM. 3401409076